

Industri Petrokimia Berperan Penting dalam Meningkatkan Perekonomian

“Saat ini jumlah industri petrokimia di Jawa Timur terdiri dari 125 unit usaha Industri Besar dan 270 unit usaha Industri Menengah dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 59.594 orang,” kata Eddi Wiyono.

JAKARTA (IM) - Pengembangan industri petrokimia nasional berperan penting untuk meningkatkan perekonomian serta menyerap tenaga kerja. Namun, substitusi impor masih menjadi tantangan besar dalam pengembangan industri tersebut.

Hal ini terjadi karena impor produk petrokimia intermediate, bahan baku plastik dan serat sintesis masih cukup besar,” kata Asisten Deputi Migas, Pertambangan dan Petrokimia Kedepujian Pengembangan Usaha Badan Usaha Milik Negara, Riset dan Inovasi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Andi Novianto, seperti dilansir dari laman Kemenko Perekonomian, Minggu (29/5).

Pada kesempatan yang berbeda, Deputi Pengembangan Usaha Badan Milik Negara, Riset dan Inovasi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Monty Girianna menyatakan bahwa Pemerintah telah melakukan langkah awal untuk melepas ketergantungan impor produk-produk petrokimia, salah satunya dengan restrukturisasi TubanPetro pada tahun 2019 lalu.

Untuk meneruskan langkah tersebut, Kedepujian Pengembangan Usaha Badan Milik Negara, Riset dan Inovasi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian mengadakan Forum Group Discussion (FGD) “Pengembangan Industri Petrokimia di Jawa Timur”, Jumat (28/5), yang dihadiri oleh Pemerintah Pusat dan Daerah, Perguruan Tinggi, serta Perusahaan-Perusahaan Petrokimia di Jawa Timur.

Perwakilan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur Eddi Wiyono pada kesempatan tersebut memaparkan peran Jawa Timur sebagai kontributor terbesar kedua di Pulau Jawa terhadap perekonomian nasional pada Triwulan I tahun 2021 dengan kontribusi sebesar 24,62%.

“Saat ini jumlah industri petrokimia di Jawa Timur terdiri dari 125 unit usaha Industri Besar dan 270 unit usaha Industri Menengah dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 59.594 orang. Pemerintah Daerah senantiasa memberikan kemudahan dalam pengembangan industri diantaranya dengan menyediakan kawasan-kawasan industri, serta melakukan perubahan RT/RW bila diperlukan,” kata Eddi.

Dalam pengembangan industri, Pemprov Jatim telah memfokuskan pada Kawasan Strategi Nasional Gerbangkertasida dan Madura, Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Bromo Tengger Semeru (Selingskar Ijen) dan Selingskar Wilis (Jalur Lintas Selatan).

Selanjutnya, perwakilan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) Jawa Timur Rizally Nur Aditya menyampaikan bahwa tahun 2020 ekonomi Jawa Timur mengalami kontraksi 2,39% namun realisasi investasi mampu meningkat sebesar 33,8%.

“Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) didominasi oleh investasi di bidang petrokimia yaitu oleh PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia sebesar Rp4,9 triliun di Kabupaten Tuban. Selain itu Proyek Grass Root Refinery (GRR) Tuban telah

lima sampai sepuluh tahun ke depan perlu memasukkan teknologi konversi methanol to olefin, methanol to gasoline, teknologi gasifikasi batubara dan teknologi produksi petrokimia dari CPO dan biomass.

“Selain mendorong implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mengikutsertakan mahasiswa dan dosen dalam pelatihan, praktek, magang dan pengembangan proyek penelitian dalam pengabdian serta pengembangan masyarakat, peningkatan kolaborasi antara pengembangan industri, Pemerintah dan Perguruan Tinggi juga perlu dilakukan,” tutur Wawan.

PT Pertamina yang diwakili oleh Andi Prihandono mengutarakan keinginan Pertamina untuk dapat berpartisipasi lebih dalam bisnis petrokimia karena saat ini porsi Pertamina dalam bisnis tersebut hanya 10%. Peningkatan demand petrokimia sebesar 3% pertahun masih dipenuhi oleh barang impor sehingga

menjadikan petrokimia sebagai attractive growth market dan key long term growth driver bagi Pertamina.

“Diharapkan tahun 2030 Pertamina dapat menjadi Leading Company di sektor petrokimia di Indonesia dengan berbagai proyek besarnya. Beberapa proyek Pertamina yang berada di Jawa Timur seperti GRR Tuban, Revamping Platforming dan Aromatic PT. Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) dan Proyek Olefin TPPI bertujuan untuk meningkatkan produksi BBM dan produk-produk petrokimia,” kata Andi Prihandono.

Sementara itu, PT. Petrokimia Gresik (PKG) yang diwakili Widodo Heru mengaku pihaknya sedang melakukan revitalisasi pabrik dan pembangunan Pabrik Soda Ash. Pembangunan Soda Ash ini mempunyai keunggulan sebagai substitusi impor sekitar USD 75 Juta pertahun dan diharapkan dapat beroperasi tahun 2024. ● dro

Bupati Bekasi Hadiri Rakor Pengarahan Presiden RI dengan Kepala Daerah se-Jawa Barat



Kepala daerah se-Jawa Barat berfoto bersama di depan Balai Kota Bogor saat mengikuti Rapat Koordinasi Pengarahan Presiden RI, Joko Widodo di Istana Kepresidenan, Bogor, Jawa Barat, Kamis (27/5/2021).

BOGOR (IM) - Bupati Bekasi, Eka Supria Atmaja menghadiri Rapat Koordinasi pengarahannya Presiden Republik Indonesia dengan Kepala Daerah se-Provinsi Jawa Barat. Acara berlangsung di Istana Kepresidenan Bogor Jawa Barat, pada Kamis (27/5).

Rapat koordinasi dipimpin oleh Presiden RI Joko Widodo, yang juga diikuti oleh Sekretaris Daerah (Sekda) serta Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) se-Jawa Barat secara virtual.

Dalam rakor tersebut, dibahas mengenai perkembangan Covid-19 pasca Idul Fitri 1442 Hijriah, serta pemulihan ekonomi Indonesia. Menanggapi hal tersebut, Bupati Bekasi Eka Supria Atmaja meminta kepada perangkat daerah agar tetap waspada terhadap potensi lonjakan penyebaran Covid-19, khususnya di Kabupaten Bekasi.

“Intinya Presiden mewantiwanti kepada kepala daerah untuk waspada terhadap penyebaran Covid-19, termasuk

pemulihan ekonomi di Kabupaten Bekasi, berbagai sektor prioritas terus didorong. Menurutnya salah satu upaya dalam menekan penyebaran Covid-19, dengan selalu waspada memantau perkembangan di tempat wisata, tempat pergerakan mobilitas masyarakat, serta memperketat protokol kesehatan.

● ADV/Diskominfosantik

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN					LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				
31 DESEMBER 2020 DAN 2019					UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019					UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019				
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
A S E T		2020	2019	LIABILITAS DAN EKUITAS		2020	2019	2020		2019	2020		2019	
Aset Lancar				Liabilitas Jangka Pendek				PENDAPATAN NETO				ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Kas dan bank	73.883.550.927	40.430.531.675	42.130.267.549	Utang bank jangka pendek	35.659.481.314	25.340.004.645	478.025.803.002	790.812.109.230	Penerimaan dari pelanggan		478.315.094.251	781.057.844.317		
Piutang usaha - pihak ketiga	42.130.267.549	42.419.558.798	42.419.558.798	Utang usaha - pihak ketiga	56.614.044.428	70.472.515.494	(441.709.455.749)	(742.425.945.616)	Penerimaan lainnya		-	13.046.914.858		
Persediaan	35.720.471.063	62.917.223.072	62.917.223.072	Utang lain-lain - pihak ketiga	24.710.880.497	6.419.862.960	36.316.347.253	48.386.163.614	Pembayaran kepada:		(442.854.109.036)	(705.108.256.988)		
Pajak dibayar di muka	7.344.597.667	2.121.721.759	2.121.721.759	Pinjaman jangka panjang - bagian jatuh tempo satu tahun	4.397.213.045	5.602.507.310	(1.671.643.701)	(2.708.250.955)	Pemasok		(5.367.812.131)	(7.330.117.984)		
Biaya dibayar di muka	1.141.335.824	1.363.646.840	1.363.646.840	Utang pajak	12.064.627.520	12.762.345.832	(28.320.986.402)	(27.689.163.893)	Karyawan		39.518.002.928	(3.248.057.305)		
				Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	133.446.046.804	120.597.236.241	(6.036.414.462)	(7.822.924.680)	Lain-lain		61.141.435.971	70.295.401.663		
Jumlah Aset Lancar	160.220.223.030	149.252.682.144	149.252.682.144	Liabilitas Jangka Panjang			9.748.220.012	9.828.516.439	Kas diperoleh dari aktivitas operasi		61.141.435.971	70.295.401.663		
				Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	22.059.592.364	30.424.058.242			Penerimaan bunga		48.926.206	167.663.661		
Aset Tidak Lancar				Liabilitas pajak tangguhan - neto	586.381.638	33.506.647			Pembayaran untuk:		(5.913.913.850)	(7.137.103.633)		
Uang muka	157.443.515.929	153.104.871.857	153.104.871.857	Liabilitas imbalan pascakerja	1.892.664.709	1.402.729.194			Pajak penghasilan		(5.367.812.131)	(7.330.117.984)		
Goodwill	9.233.513.550	9.233.513.550	9.233.513.550	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	24.536.638.711	31.860.294.083			Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		49.908.636.196	55.995.844.807		
Aset pajak tangguhan - neto	161.649.671	119.213.755	119.213.755	JUMLAH LIABILITAS	157.984.685.515	152.457.530.324			ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		(13.374.265.351)	(21.508.870.330)		
Aset tetap - neto	268.080.362.792	268.225.729.856	268.225.729.856	EKUITAS					Perolehan aset tetap		(4.338.644.072)	(52.554.053.232)		
				EKUITAS yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Hasil pelepasan aset tetap		-	42.529.552.649		
Jumlah Aset Tidak Lancar	434.919.041.942	430.663.329.018	430.663.329.018	Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham	380.352.621.000	380.352.621.000			Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(17.172.909.423)	(31.533.370.913)		
				Modal dasar - 8.000.000.000 saham	380.352.621.000	380.352.621.000			ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
JUMLAH ASET	595.139.264.972	579.916.011.162	579.916.011.162	Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.803.526.210 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019	380.352.621.000	380.352.621.000			Utang bank jangka pendek		327.240.567.462	595.503.534.681		
				Tambahan modal disetor	35.267.300	35.267.300			Penerimaan		(316.921.090.793)	(606.876.248.773)		
				Saldo laba	3.032.476.400	3.032.476.400			Pinjaman jangka panjang		32.314.422.776	15.000.000.000		
				Telah ditentukan penggunaannya	3.032.476.400	3.032.476.400			Penerimaan		(41.376.606.966)	(16.598.451.134)		
				Belum ditentukan penggunaannya	53.710.133.349	44.029.952.719			Penerimaan setoran modal dan tambahan modal disetor		-	30.647.900		
				Penghasilan (Beban) komprehensif lain	(72.121.393)	(63.182.660)			Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		1.257.292.479	(12.940.517.326)		
				Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	437.058.376.656	427.387.134.759			KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		33.453.019.252	11.521.956.368		
				Keperluan nonpengendali	96.202.801	91.346.079			KAS DAN BANK AWAL TAHUN		40.430.531.675	28.908.575.307		
				JUMLAH EKUITAS	437.154.579.457	427.478.480.838			KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		73.883.550.927	40.430.531.675		
				JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	595.139.264.972	579.916.011.162								

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN							
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019							
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)							
	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		Saldo Laba		Jumlah	Keperluan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2019	380.324.764.000	32.476.400	3.032.476.400	34.215.023.867	417.604.740.667	77.758.492	417.682.499.159
Penambahan setoran modal saham	27.857.000	-	-	-	27.857.000	-	27.857.000
Agio pelaksanaan waran	-	2.790.900	-	-	2.790.900	-	2.790.900
Labo neto tahun 2019	-	-	-	9.814.928.852	9.814.928.852	13.587.587	9.828.516.439
Beban komprehensif tahun 2019	-	-	-	(63.182.660)	(63.182.660)	-	(63.182.660)
Saldo 31 Desember 2019	380.352.621.000	35.267.300	3.032.476.400	43.966.770.059	427.387.134.759	91.346.079	427.478.480.838
Labo neto tahun 2020	-	-	-	9.743.363.290	9.743.363.290	4.856.722	9.748.220.012
Beban komprehensif tahun 2020	-	-	-	(72.121.393)	(72.121.393)	-	(72.121.393)
Saldo 31 Desember 2020	380.352.621.000	35.267.300	3.032.476.400	53.638.011.956	437.058.376.656	96.202.801	437.154.579.457

PENGUMUMAN

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 125 ayat 7 dan 8 juncto Pasal 127 ayat 8 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UPT"), dengan ini Direksi PT. KRESNA OPTIMUS FUTURES ("Perseroan"), berkedudukan di Jakarta Selatan memberitahukan bahwa pemegang saham mengalihkan sebagian besar saham langsung dari pemegang saham.

Maka dengan ini diberitahukan kepada seluruh kreditor Perseroan dan/atau pihak-ketiga lain yang ingin mengajukan keberatan atas pengambilalihan saham tersebut agar disampaikan kepada Perseroan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak tanggal pengumuman ini.

PT. KRESNA OPTIMUS FUTURES
notaris.sgt@gmail.com
Jakarta, 31 Mei 2021

Catatan:
- Untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik AF. Rachman & Soetjipto WS. dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualan.

Jakarta, 31 Mei 2021
SE & O
D I R E K S I
PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk